

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian lapangan bertujuan memperoleh informasi secara mendalam mengenai suatu fenomena melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dan lingkungan tempat penelitian berlangsung.³¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, perilaku, dan dokumen pada suatu konteks yang alamiah.³² Adapun sifat deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Keramat Raya No.21, RT.17, Sungai Bilu, Kecamatan

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, rev. ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.26–27.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), h.9–13.

Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan menyelenggarakan pendidikan dengan memadukan kurikulum umum dan pendidikan keagamaan Islam.

Pemilihan MI TPI Keramat Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Berdasarkan observasi tersebut, masih ditemukan beberapa siswa kelas 3 yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Kesulitan tersebut terlihat ketika beberapa siswa masih membaca dengan cara mengeja, mengalami kesulitan mengenali atau membedakan huruf tertentu, belum lancar membaca kalimat sederhana, serta mengalami hambatan dalam menulis huruf, kata, maupun kalimat dengan benar. Kondisi tersebut menjadi salah satu kendala dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selain itu, pihak madrasah memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, MI TPI Keramat Banjarmasin dipandang sebagai lokasi yang sesuai untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 3, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti dari lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data lebih banyak berupa kata-kata, tindakan, hasil pengamatan, serta dokumen yang mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam daripada berupa angka-angka.³³

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yang dimaksud pada penelitian ini, merupakan data pokok yang diperlukan peneliti dalam menunjang penelitian, meliputi:

- 1) Bentuk-bentuk kesulitan membaca yang dialami siswa kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Bentuk-bentuk kesulitan menulis yang dialami siswa kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 3) Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis.
- 4) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, ed. ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2023), h.103–110.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada, maka kita hanya tinggal mengumpulkannya. Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini yaitu.

- 1) Sejarah singkat tentang TPI Keramat Banjarmasin
- 2) Visi, Misi serta tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin
- 3) Sarana dan prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau pihak yang memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.³⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin, karena guru merupakan pihak yang mengetahui secara langsung kemampuan membaca dan menulis siswa, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut, serta upaya yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Siswa kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, rev. ed., h.157–161.

- 2) Kepala MI TPI Keramat Banjarmasin sebagai sumber informasi mengenai kebijakan madrasah yang berkaitan dengan pembelajaran dan peningkatan kemampuan literasi siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara langsung pada situasi yang alamiah sehingga peneliti dapat memahami fenomena secara utuh melalui interaksi dengan subjek penelitian.³⁵

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, dan berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi objek penelitian sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.³⁶

Pada penelitian ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin. Peneliti mengamati kemampuan membaca

³⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2019), h.372–376.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.220–223.

dan menulis siswa, proses pembelajaran yang dilakukan guru, interaksi antara guru dengan siswa, serta kondisi kelas yang berkaitan dengan kesulitan membaca dan menulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Wawancara memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pendapat, maupun informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi semata.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan kepada guru kelas 3 sebagai informan utama, beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, serta kepala madrasah sebagai informan pendukung. Melalui wawancara tersebut diperoleh informasi mengenai bentuk kesulitan membaca dan menulis, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara sehingga dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.³⁸

³⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.50–58.

³⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,... h.391–394.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil MI TPI Keramat Banjarmasin, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana, serta foto-foto kegiatan penelitian yang mendukung proses pengumpulan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang secara langsung berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menyimpulkan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki kemampuan dalam melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³⁹

Untuk menunjang proses pengumpulan data agar berjalan secara sistematis dan terarah, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin. Melalui pedoman ini, peneliti mengamati kemampuan membaca dan menulis siswa, proses pembelajaran yang berlangsung, interaksi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.203–205.

antara guru dan siswa, serta kondisi lain yang berkaitan dengan kesulitan membaca dan menulis.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam memperoleh informasi secara mendalam dari informan. Pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian sehingga informasi yang diperoleh berkaitan dengan bentuk-bentuk kesulitan membaca dan menulis, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas 3 sebagai informan utama, siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, serta kepala madrasah sebagai informan pendukung.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut meliputi sejarah MI TPI Keramat Banjarmasin, visi dan misi, sarana dan prasarana, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Data dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁴⁰

Seluruh instrumen penelitian disusun berdasarkan fokus penelitian dan digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh bersifat lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun bentuk lengkap instrumen penelitian,

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.103–108.

seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar dokumentasi, disajikan pada bagian lampiran skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menyusun data secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami serta mampu menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak peneliti mulai memasuki lapangan, selama proses pengumpulan data berlangsung, hingga penelitian selesai dilaksanakan.⁴¹

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, menggolongkan, dan merangkum data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu bentuk-bentuk kesulitan membaca dan menulis siswa, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan sehingga analisis menjadi lebih terarah.⁴²

⁴¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 67–70.

⁴² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h. 200–203.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami hubungan antardata, menemukan pola-pola tertentu, serta memperoleh gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data disajikan berdasarkan fokus penelitian sehingga mempermudah proses analisis dan pembahasan hasil penelitian.⁴³

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh setelah seluruh data dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kesimpulan tersebut kemudian dikaji kembali dengan membandingkan berbagai sumber data sehingga diperoleh temuan yang sesuai dengan kondisi di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁴

Melalui tahapan tersebut, analisis data dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian, tentunya peneliti dituntut dapat mempertanggung jawabkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Oleh

⁴³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*,... h.72–76.

⁴⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h. 218–221.

karena itu diperlukan validasi untuk dicek keabsahan datanya. Hal ini untuk membuktikan bahwa apa yang tertulis pada data, sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan teknik validasi dan keabsahan data, berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta member check.

1. Triangulasi Sumber

Proses verifikasi data penelitian dengan menggunakan dan membandingkan berbagai sumber data. Sebagai contoh, peneliti tidak terbatas pada satu sumber saja untuk menjamin kebenaran data. Peneliti memperoleh informasi dari lingkungan belajar, dokumen administrator, pengajar, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan kegiatan pengecekan data penelitian dengan menggunakan dan membandingkan hasil data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Sebagai contoh, pada sumber data yang sama, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang berbeda seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Member Check

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan dengan meminta masukan dari orang yang telah diteliti. Masukan tersebut dapat membantu peneliti dalam mengecek keabsahan data, apakah sesuai dengan kenyataan yang dialami orang yang diteliti. Sebagai contoh, peneliti memberikan hasil yang telah didapat dalam

pengumpulan data kepada orang yang diteliti, kemudian meminta masukan dari mereka.⁴⁵

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan peneliti secara sistematis sejak persiapan penelitian hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Prosedur yang terencana akan membantu peneliti memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian serta menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁶

Adapun prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Melakukan observasi awal mengenai kondisi kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 3.
- c. Menentukan fokus penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan persetujuan.

⁴⁵ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian, Dilengkapi Analisis NVIVP, SPSS, Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). h.142.

⁴⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), h.151–157.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing.
- b. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.
- c. Mengurus surat izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang.
- d. Menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan observasi di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Melakukan wawancara dengan guru kelas 3, siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, serta kepala madrasah sebagai informan pendukung.
- c. Mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Mengelompokkan, mengolah, dan menganalisis data yang telah diperoleh.
- e. Melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir penelitian dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan perbaikan terhadap hasil penelitian.
- c. Melakukan revisi sesuai dengan saran dosen pembimbing.
- d. Menyusun naskah skripsi secara lengkap hingga siap untuk diujikan.